



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

**KABUPATEN TEMANGGUNG**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**TAHUN ANGGARAN 2020**

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. MAKSUD DAN TUJUAN**

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami pembaca secara luas, tidak hanya terbatas untuk pembaca tertentu maupun manajemen entitas pelaporan, karena Laporan Keuangan dapat dimungkinkan mengandung informasi yang mempunyai potensi kesalahpahaman di antara pembacanya. Untuk menghindari kesalahpahaman tersebut, Laporan Keuangan harus dibuat dan dilengkapi dengan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi informasi dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam memahami laporan keuangan.

CALK adalah bagian dari Laporan Keuangan yang merupakan lampiran dari Peraturan Daerah tentang pertanggung jawaban pelaksanaan APBD oleh Perangkat Daerah (PD). Pertanggung jawaban pelaksanaan APBD dalam bentuk Laporan Keuangan adalah guna sekurang-kurangnya memberikan informasi secara nyata tentang realisasi anggaran, neraca, arus kas, beserta laporan keuangan kepada pengguna yaitu masyarakat, legislatif, dan lembaga pemeriksa/pengawas.

### **B. SISTEMATIKA**

Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) oleh Perangkat Daerah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2020, secara sistematis terdiri dari :

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Penjelasan Pos-Pos Keuangan
- Bab III : Penutup

## BAB II

**PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
PD BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

### I. PENJELASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN

#### A. PENDAPATAN Pendapatan SKPD

	TA. 2019		TA. 2020	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1. -	Rp -	-	Rp -	-
2. -	Rp -	-	Rp -	-
3. -	Rp -	-	Rp -	-
Jumlah Pendapatan	Rp -	-	Rp -	-

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 0,- atau 0 % dari anggarannya sebesar Rp. 0,-

#### B. BELANJA

1. Belanja Tidak Langsung  
Belanja tidak langsung meliputi Belanja Pegawai. Realisasi Belanja Pegawai pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.090.620.499,00 dari total anggaran sebesar Rp2.272.056.000,00 atau sebesar 98,13%, sedangkan pada TA. 2020 sebesar Rp4.153.795.663,00 atau 97% dari anggaran sebesar Rp4.265.130.538,00

No.	Uraian	TA. 2019		TA. 2020	
		Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1.	Belanja Pegawai	Rp 2.272.056.000,00	Rp 2.090.620.499,00	Rp 4.265.130.538,00	Rp 4.153.795.663,00
	Jumlah Belanja Tidak Langsung	Rp 2.272.056.000,00	Rp 2.090.620.499,00	Rp 4.265.130.538,00	Rp 4.153.795.663,00

## 2. Belanja Langsung

Belanja Langsung meliputi Belanja Barang dan Jasa, Belanja Pegawai, Belanja Modal

No.	Uraian	TA. 2019		TA. 2020	
		Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1.	Belanja Barang dan Jasa	Rp 3.637.689.800,00	Rp 3.318.074.472,00	Rp 1.979.814.624,00	Rp 1.515.543.433,00
2.	Belanja Pegawai	Rp 2.272.056.000,00	Rp 2.090.620.499,00	Rp 1.126.557.500,00	Rp 1.068.119.000,00
3.	Belanja Modal	Rp 268.791.100,00	Rp 255.115.300,00	Rp 47.864.800,00	Rp 42.895.400,00
	Jumlah Belanja Langsung	Rp 6.178.536.900,00	Rp 5.663.810.271,00	Rp 3.154.236.924,00	Rp 2.626.557.833,00

### a. Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang dan Jasa pada TA. 2019 sebesar Rp.3.318.074.472,00 atau 91,2% dari anggaran sebesar Rp3.637.689.800,00 sedangkan pada TA 2020 sebesar Rp.1.515.543.433,00 atau 76,5% dari anggaran sebesar Rp.1.979.814.624,00.

### b. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada TA. 2019 sebesar Rp.2.090.620.499,00 atau 92% dari anggaran sebesar Rp.2.272.056.000,00 sedangkan pada TA 2020 sebesar Rp1.068.119.000,00 atau 94,8% dari anggaran sebesar Rp1.126.557.500,00.



- c. Belanja Modal  
 Realisasi Belanja Modal pada TA. 2019 sebesar Rp.255.115.300,00 atau 94,9% dari anggaran Rp.268.791.100,00 sedangkan pada TA 2020 sebesar Rp42.895.400,00 atau 89,6% dari anggaran sebesar Rp47.864.800,00.

**II. PENJELASAN LAPORAN NERACA**

**ASET**

1. Kas dan Setara Kas

NO	Uraian	TA. 2019	TA. 2020
1.	Kas di Bank	Rp0	Rp0
2.	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp0	Rp0
3.	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp0	Rp0
	Jumlah Kas	Rp0	Rp0

Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari uang di rekening giro di Bank dan dana yang masih tersedia berada di Bendahara Pengeluaran pada TA 2019 sebesar Rp.0,- dan uang di Bendahara Penerimaan sebesar Rp.0,- sedangkan pada tahun 2020 saldo kas sebesar Rp.0,-

- a) Kas di Bank  
 Saldo Kas di Bank dalam bentuk rekening giro Bendahara Pengeluaran dengan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp.0,- pada TA 2020 sebesar Rp. 0,-

b) Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan sisa kas yang masih dipegang oleh Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0,- , terdiri dari sisa UYHD 2019 Rp. 0,- dan pajak yang belum disetor Rp.0,- Pada TA 2020 sisa kas yang masih dipegang Bendahara Pengeluaran sebesar Rp.0,- terdiri dari sisa UYHD Rp. 0,-

c) Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2019 dan per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0,-

2. Piutang

a) Piutang pajak tidak ada

b) Saldo Piutang Lain-lain tidak ada.

3. Persediaan

Mengambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional di Bappeda, barang yang dimaksudkan tidak untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat yang masih berada di PD dengan rincian saldo per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

No	Uraian	TA 2019	TA 2020
1	ATK	910.000,00	Rp 650.000,00
2	Materai	198.000,00	Rp 75.000,00
3	Alat listrik dan Elektronik	10.500,00	Rp 850.000,00
4	Bahan Pembersih dan alat kebersihan	1.585.525,00	Rp 1.262.940,00
5	Alat-Alat Dapur	1.827.100,00	Rp -
	<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>Rp 4.531.125,00</b>	<b>Rp 2.837.940,00</b>

4. Investasi Jangka Panjang

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh nilai ekonomik seperti bunga, deviden dan royalty atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah daerah melakukan investasi dengan beberapa alasan antara lain memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas.

5. Aset Tetap

Komposisi dan nilai saldo aset tetap per 31 Desember 2019 dan per 31 Desember 2020 tersaji sebagai berikut:

No.	Aset Tetap	TA 2019	TA 2020
1	Tanah	Rp 62.503.808,00	Rp 62.503.808,00
2	Peralatan dan Mesin	Rp 4.546.377.312,00	Rp 4.589.272.712,00
3	Gedung dan Bangunan	Rp 10.890.676.247,00	Rp 10.890.676.247,00
4	Jalan, Irigasi & Jaringan	Rp 23.671.980,00	Rp 23.671.980,00
5	Aset tetap lainnya	Rp 85.092.250,00	Rp 85.092.250,00
6	Konstruksi dalam pengerjaan	Rp -	
7	Aset lainnya	Rp 362.664.693,00	Rp 362.664.693,00
8	Daftar Extracomtable	Rp 62.931.915,00	Rp 62.931.915,00
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>Rp 16.033.918.205,00</b>	<b>Rp 16.076.813.605,00</b>

Saldo akhir aset tetap TA. 2019 setelah penyusutan sebesar Rp. 16.033.918.205,00 sedangkan TA 2020 Rp.16.076.813.605,00 yang disajikan di Neraca merupakan hasil mutasi masuk dan keluar dari Neraca Awal, sehingga atas penyajian Saldo Aset Tetap tersebut berdasarkan mutasi masuk dan keluar berupa :



1. Penambahan belanja modal Tahun Anggaran 2020, dengan rincian sebagai berikut:

No.	URAIAN	JUMLAH
1	Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Laboratorium Biologi	Rp -
2	Belanja Modal Pengadaan Mesin Kompos	Rp -
3	Belanja Modal Pengadaan Mesin Penghancur Kertas	Rp -
4	Belanja Modal Pengadaan Genset	Rp -
5	Belanja Modal Pengadaan Filling Kabinet	Rp -
6	Belanja Modal Pengadaan Air Conditioner (AC)	Rp 12.050.000,00
7	Belanja Modal Pengadaan Kursi Rapat	Rp -
8	Belanja Modal Pengadaan Meja dan Kursi Makan	Rp -
9	Belanja Modal Pengadaan Meja Kursi Tamu	Rp -
10	Belanja Modal Pengadaan Dispenser	Rp -
11	Belanja Modal Pengadaan Gorden	Rp -
12	Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Kedokteran Umum	Rp 2.827.900,00
13	Belanja Modal Pengadaan LCD/Proyektor	Rp 9.000.000,00
14	Belanja Modal Pengadaan Komputer/PC	Rp -
15	Belanja Modal Pengadaan Laptop/Note Book	Rp 14.900.000,00
16	Belanja Modal Pengadaan Printer	Rp 4.117.500,00
	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Studio Video dan Audio Monitor	Rp -
	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>Rp 42.895.400,00</b>



2. Mutasi Aset Peralatan & Mesin :

No.	URAIAN	JUMLAH
1	Air Conditioner	Rp 12.050.000,00
2	Alat Dokter	Rp 2.827.900,00
3	LCD/Proyektor	Rp 9.000.000,00
4	Laptop/Notebook	Rp 14.900.000,00
5	Printer	Rp 4.117.500,00
	Jumlah	Rp 42.895.400,00

Adapun saldo masing-masing kelompok Aset Tetap per 31 Desember 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Tanah
    - Jumlah nilai tanah sebesar Rp62.503.808,00
  - b) Peralatan/Mesin
    - Jumlah nilai peralatan dan mesin sebesar Rp. 4.589.272.712,00,-
  - c) Gedung/Bangunan
    - Jumlah nilai gedung dan bangunan sebesar Rp. 10.890.676.274,00
  - d) Jalan, Irigasi & Jaringan
    - Jumlah nilai jalan, irigasi & jaringan Rp. 23.671.980,00,-
  - e) Aset Tetap Lainnya
    - Menggambarkan nilai aset lain-lain, misalnya: buku-buku perpustakaan sebesar Rp.85.092.250,00
  - f) Konstruksi Dalam Pengerjaan
  - g) Akumulasi Penyusutan
    - Akumulasi penyusutan sebesar Rp4.980.200.238,10
6. ASET LAINNYA
- Aset lain tidak mengalami perubahan dari TA 2019 sampai dengan TA 2020 sebesar Rp 362.664.693,00.

## KEWAJIBAN

1. Kewajiban Jangka Pendek
  - Hutang Pihak Ketiga (PFK)  
Merupakan hutang pajak yang sudah dipungut oleh Bendahara Pengeluaran pada tahun 2019 tidak ada hutang pajak yang belum disetor.
  - Hutang Bunga  
Merupakan jasa giro yang belum didebet oleh Kas Daerah sebesar Rp. –
  - Hutang Belanja  
Merupakan hutang belanja pegawai tidak tetap tahun 2020 yang belum dibayarkan sebesar Rp.52.100.000,00.
  - Hutang belanja premi asuransi Rp2.232.128,00
  - Hutang jasa kantor TA 2020 sebesar Rp7.071.310,00

	TA 2019	TA 2020
- listrik	Rp 7.957.142,00	Rp 5.113.344,00
- Air	Rp 1.108.500,00	Rp 738.100,00
- Telepon	Rp 1.263.824,00	Rp 1.219.866,00
- Internet	Rp -	Rp -
	<b>Rp 10.329.466,00</b>	<b>Rp 7.071.310,00</b>

- Hutang tambahan penghasilan pegawai (TPP) berdasarkan beban kerja bulan Desember 2020 sebesar Rp141.090.581,00

## III. PENJELASAN LAPORAN OPERASIONAL

### a) PENDAPATAN

Pendapatan SKPD

	TA. 2019		TA. 2020	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
2. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
3. -				
Jumlah Pendapatan	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp – atau - % dari anggarannya sebesar Rp. - dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp.,- atau - % dari anggaran sebesar Rp.,-

b) BEBAN

Beban adalah kewajiban SKPD yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban TA 2019 dan TA 2020 sebagai berikut:

	TA 2019	TA 2020
Beban Operasional		
1 Beban Pegawai	Rp 5.391.688.038,00	Rp 5.253.038.364,00
2 Beban Barang dan Jasa	Rp 1.979.814.624,00	Rp 1.516.210.590,00
3 Beban Penyusutan	Rp 47.864.800,00	Rp -
Jumlah Beban Operasional	<b>Rp 7.419.367.462,00</b>	<b>Rp 6.769.248.954,00</b>

IV. PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas TA 2020 merupakan perhitungan yang berasal dari ekuitas awal TA 2020 dikurangi laporan Operasional (LO) kemudian dikurangi perubahan

kebijakan akuntansi dan ditambah ekuitas untuk dikonsolidasikan. Adapun besar ekuitas TA 2020 adalah sebagai berikut:

	TA 2019	TA 2020
V. Ekuitas		
1 Ekuitas awal	Rp (91.681.386,00)	Rp 10.503.671.512,90
2 Beban-LO	Rp 9.819.257.990,00	Rp (6.769.248.954,00)
3 Perubahan Kebijakan Akuntansi		
4 Ekuitas untuk dikonsolidasikan	Rp 9.996.362.355,00	Rp 6.780.353.496,00
Jumlah Ekuitas	<b>Rp 85.422.979,00</b>	<b>Rp 10.514.776.054,90</b>